

**METAFORA YANG MENGGUNAKAN NAMA-NAMA BINATANG
DALAM BAHASA MINANGKABAU DI NAGARI TANJUNG
KECAMATAN KOTO VII KABUPATEN SIJUNJUNG**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Humaniora**

Disusun oleh



Dosen Pembimbing:

- 1. Prof. Dr. Oktavianus, M.Hum.**
- 2. Dr. Lindawati, M.Hum.**

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

**THE METAPHOR THAT USE ANIMAL WORDS IN MINANGKABAU
LANGUAGE IN TANJUNG VILLAGE KOTO VII SUBDISTRICT
SIJUNJUNG RESIDENCE**

By: Pina Herlia Ningsi

**(1st advisor: Prof. Dr. Oktavianus, M.Hum. 2nd advisor: Dr. Lindawati,
M.Hum)**

ABSTRACT

This study is aimed to categorize and describe forms, function, and meaning of metaphor that use animal words in Minangkabau language in Tanjung village, Koto VII subdistrict, Sijunjung residence. This is a descriptive research with qualitative approach. The data used in this study were words, phrases, and clauses that were based on the discourse of the society of Tanjung Village, Koto VII subdistrict, Sijunjung residence. The method used in data collection was observing and talking, together with noting and recording. The method and technique in data analysis in this research were identity method and distributional method. Identity methods that's used was referential identity and pragmatic identity using sorting techniques on determined elements. The result of data analysis was presented using formal and informal methods. Based on the analysis it was found that (1) the form of metaphor that use animal words cannot be repositioned. The use in negation form and question form were categorized as non-acceptance from metaphor aspect. (2) From the function aspect, metaphor that use animal words in speech were used to express anger and peevish of the speaker to the hearer. (3) The meaning in metaphor using animal words were negative connotation.

Keywords: metaphor, animal, forms, function, meaning

**METAFORA YANG MENGGUNAKAN NAMA-NAMA BINATANG
DALAM BAHASA MINANGKABAU DI NAGARI TANJUNG
KECAMATAN KOTO VII KABUPATEN SIJUNJUNG**

Oleh: Pina Herlia Ningsi

**(Pembimbing I: Prof. Dr. Oktavianus, M.Hum., Pembimbing II: Dr.
Lindawati, M.Hum.)**

ABSTRAK

Kajian ini bertujuan untuk mengelompokkan dan mendeskripsikan bentuk, fungsi, dan makna metafora yang menggunakan nama-nama binatang dalam bahasa Minangkabau di Nagari Tanjung, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dalam kajian ini berupa kata, farasa, dan kalasa yang bersumber dari tuturan pada masyarakat nagari Tanjung, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode simak dan metode cakap yang disertai dengan teknik catat dan teknik rekam. Metode dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan dan metode agih. Metode padan yang digunakan adalah metode padan referensial dan metode padan pragmatis dengan menggunakan teknik pilah unsur penentu. Penyajian hasil analisis data menggunakan metode formal dan informal. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa (1) bentuk metafora yang menggunakan nama-nama binatang pergeserannya terbatas, penggunaan dalam bentuk negasi dan bentuk kalimat tanya termasuk dalam bentuk tidak berterima dari segi bahasa metafora, (2) dari segi fungsi, metafora yang menggunakan nama-nama binatang dalam pertuturan digunakan untuk mengekspresikan rasa marah dan rasa kesal penutur kepada mitra tuturnya, dan (3) makna yang terkandung dalam metafora yang menggunakan nama-nama binatang adalah makna yang berkonotasi negatif.

Kata kunci: metafora, binatang, bentuk, fungsi, dan makna